

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari hidup sehat masyarakat. Banyak pilihan untuk mencapai hidup sehat dengan berolahraga. Di Indonesia sendiri salah satu cabang olahraga yang populer selain sepakbola adalah futsal. Futsal merupakan olahraga yang masih berkembang dan sedikit demi sedikit mulai melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola apabila dilihat dari teknik dasar permainan. Futsal dipopulerkan pertama kali oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930.

Futsal merupakan olahraga beregu dengan jumlah pemain lima orang termasuk penjaga gawang. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Istilah futsal berasal dari dua kata dalam bahasa Spanyol yaitu *futbol* dan *sala*. *Futbol* artinya sepakbola dan *sala* artinya ruangan, yang berarti permainan futsal dimainkan didalam ruangan. Pada pertengahan tahun 2000 olahraga futsal mulai dikenal di Indonesia. Hal ini terlihat dengan dipercayanya Indonesia menjadi tuan rumah Kejuaraan Futsal Asia tahun 2002. Bahkan sekarang sudah ada kompetisi resmi yang bernama Indonesia Futsal league (IFL) yang mulai diselenggarakan pada tahun 2006/2007 yang diikuti tim futsal dari berbagai daerah.

Futsal merupakan permainan yang membutuhkan kecepatan dan dinamis. Bola yang digunakan lebih kecil dari bola yang digunakan pada sepak bola. Setiap tim berusaha memasukan bola kedalam gawang lawan. Ketika melakukan permainan futsal di Indonesia peraturan yang digunakan adalah peraturan FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) agar pemain menjunjung tinggi sikap *fair play*.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sedang berkembang pesat pada tingkat Sekolah Menengah Atas di Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah. Mulai banyak kejuaraan futsal antar Sekolah Menengah Atas di Indonesia salah satunya *event* tahunan seperti *Pocari Sweat Futsal Championship* yang berjalan sejak 2011 maupun berbagai *event* lainnya yang diadakan pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Pertandingan kejuaraan tersebut merupakan wadah atau tempat yang dimiliki oleh pelajar, khususnya dalam cabang olahraga futsal. Tujuan lain diadakan pertandingan futsal antar pelajar, yaitu untuk memupuk rasa persaudaraan dan persatuan diantara sesama, memperoleh pengalaman yang berharga menjauhkan pelajar dari tindakan yang tidak baik, sehingga diharapkan dengan adanya ajang pertandingan tersebut, siswa dapat mengisi waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat.

Dalam permainan futsal para pemain dituntut memiliki keahlian dalam bertahan sekaligus menyerang, terutama penjaga gawang yang merupakan orang terakhir dalam posisi bertahan dan orang pertama yang melakukan penyerangan. Menurut Andri Irawan (2009, 40) karakteristik utama penjaga gawang adalah spiritual, mental dan fisik. Seorang penjaga gawang sangat membutuhkan, yaitu 1)

keberanian, 2) konsentrasi, 3) kepercayaan diri, 4) kecepatan reaksi, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan, 8) power. Seorang penjaga gawang futsal membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan kelincahan. Disamping itu, diperlukan mental yang kuat serta disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Seorang penjaga gawang juga dituntut untuk mempunyai kondisi fisik yang baik, serta harus menguasai berbagai teknik – teknik yang dibutuhkan penjaga gawang, seperti teknik menangkap bola atas, menangkap bola bawah, menjatuhkan badan, *blocking*, melempar, *passing*, dll.

Selain menepis dan menendang, menangkap bola dengan baik adalah salah satu cara untuk kiper futsal sukses menjaga gawang supaya tidak kemasukan bola. Menangkap bola merupakan cara pencegahan pula supaya bola tidak memantul. Ini karena bola yang memantul akan meningkatkan peluang bagi lawan dalam melakukan *rebound* alias menyerang ulang yang berisiko besar membobol gawang.

Salah satu faktor yang sangat penting untuk membentuk kemampuan menangkap para penjaga gawang futsal adalah dengan melatih kemampuan menangkap itu sendiri, dengan cara berulang - ulang dan bervariasi maka kemampuan menangkap penjaga gawang akan semakin baik. Oleh karena itu setiap pelatih berupaya memberikan latihan teknik menangkap yang menunjang kemampuan seorang penjaga gawang, harapannya pemain mampu menerapkan teknik menangkap yang terorganisir dengan baik/efektif, sehingga dapat mengamankan gawangnya agar tidak terjadi gol.

Latihan menangkap pada penjaga gawang khususnya pada siswa ekstrakurikuler SMA di Jakarta sangat kurang, ini sesuai dengan pengamatan peneliti di lapangan serta berdiskusi dengan pelatih-pelatih di beberapa SMA di Jakarta bahwa berdasarkan observasi yang ada, durasi latihan yang kurang menjadikan pengulangan suatu gerak dalam hal ini latihan menangkap serta variasi model latihan pada penjaga gawang khususnya teknik menangkap ini kurang bervariasi sehingga proses latihan penjaga gawang futsal tidak berjalan secara optimal sehingga banyak penjaga gawang yang belum menguasai teknik menangkap bola yang baik dan benar.

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Model Latihan Menangkap Penjaga Gawang Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA di Jakarta”. Diharapkan penelitian ini peneliti mengetahui gambaran dari model latihan menangkap. Gambarnya berupa bentuk model latihan, agar pembinaan mengenai keterampilan menangkap penjaga gawang dapat terbina dengan baik. Dan pelatih penjaga gawang dapat memberikan latihan yang tepat untuk para pelajar khususnya pada penjaga gawang futsal.

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, maka berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas fokus penelitian perlu dibatasi yaitu “Model Latihan Menangkap Penjaga Gawang Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA di Jakarta ”.

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan variasi yang akan dikembangkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana model latihan menangkap pada penjaga gawang futsal?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun kegunaan hasil penelitiannya adalah:

1. Dapat digunakan sebagai model latihan menangkap pada penjaga gawang futsal khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas.
2. Memberikan suasana baru kepada para pemain di dalam latihan agar tidak merasa jenuh ketika menjalani latihan.
3. Sebagai referensi pelatih untuk menambah variasi latihan menangkap pada penjaga gawang futsal.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pelatih dan penjaga gawang tentang latihan meningkatkan kemampuan menangkap pada penjaga gawang futsal.